

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari pada tingkat satuan jenjang pendidikan. Hal ini digunakan sebagai dasar pendidikan untuk membatu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir mereka dan mengembangkan potensi diri mereka. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan dapat menguasai keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Menurut Tarigan (2015, hlm. 1) mengatakan bahwa dalam kurikulum di sekolah, keterampilan ini memuat beberapa komponen yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa harus diajarkan agar peserta didik mampu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis baik dari aspek kebahasaan maupun kesastraan. Keterampilan berbahasa berhubungan erat dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti juga melatih keterampilan berpikir.

Keterampilan berbahasa di sekolah salah satunya dapat diaktualisasikan dalam keterampilan menulis. Menurut Nurhayatin, dkk (2018, hlm. 14) bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Peserta didik diarahkan untuk memproduksi teks sesuai dengan struktur dan kaidah yang berlaku sesuai dengan jenis teks. Hal ini yang menjadi pembaharuan dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di dalam Kurikulum 2013. Dalam konteks pembelajaran, menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling sulit untuk dipelajari. Sejalan dengan Nurgiyantoro (2010, hlm. 422) mengatakan, “Dibandingkan tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan sulit dikuasai karena kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri menjadi kekurangan”. Oleh karena itu, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit dikuasai.

Regina (2015, hlm. 1) mengemukakan, “Pada jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, menulis merupakan suatu hal yang lazim dilakukan, tetapi tidak semua peserta didik mengetahui bentuk penulisan yang baik sesuai dengan struktur dan kaidah yang berlaku”. Peserta didik cenderung tidak menyukai menulis karena

dianggap rumit, membosankan, dan memerlukan kemampuan yang lebih tinggi. Dalam kegiatan menulis dibutuhkan ide dan kreativitas yang bisa dituangkan dengan tulisan. Dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia memuat kompetensi dalam keterampilan menulis, tujuannya agar peserta didik lebih banyak berlatih serta terampil dalam hal menulis. Dengan adanya tulisan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain.

Keterampilan menulis dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia identik dengan materi berbasis teks, terdapat beberapa materi berbasis teks yang disajikan dalam Kompetensi Dasar (KD) dan disesuaikan dengan Kurikulum. Pada semester ganjil, mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) kelas X pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) memuat materi tentang teks anekdot yang terdapat pada KD (4.6) Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Teks anekdot adalah teks yang mengandung kritikan atau sindiran yang memiliki unsur humor yang mengesankan.

Sangat penting bagi peserta didik untuk dilatih menulis teks anekdot agar mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai keadaan dan persoalan hidup. Salah satu manfaat dari memahami teks anekdot, bahwa peserta didik dilatih untuk menyampaikan perasaan marah, tidak puas, atau kejengkelan mereka terhadap permasalahan yang telah diketahui masyarakat luas. Menurut Kosasih (2014, hlm. 2) “Teks anekdot tidak semata-mata menyediakan hal yang lucu ataupun humor. Akan tetapi, terdapat pula tujuan lain dibalik cerita lucunya itu, yakni berupa pesan yang diharapkan bisa memberikan pelajaran kepada khalayak”. Pembelajaran teks anekdot diharapkan dapat memberi manfaat ilmu, dan dapat mengembangkan kemampuan yang peserta didik miliki.

Proses pembelajaran terkadang tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari hambatan yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Burton (dalam Merlin 2017, hlm. 4) mengidentifikasi seorang peserta didik dapat diduga mengalami kesulitan belajar jika yang bersangkutan menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Ketidak mampuan belajar peserta didik ditunjukkan dengan adanya hambatan untuk mencapai hasil belajar yang baik, hambatan ini dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. Pada akhirnya dapat

menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya kurang dari semestinya. Tentunya hambatan bagi peserta didik dalam menulis teks anekdot harus disiasati dengan cara yang efektif sehingga kesulitan belajar peserta didik yang berindikasi pada rendahnya hasil belajar mampu diatasi.

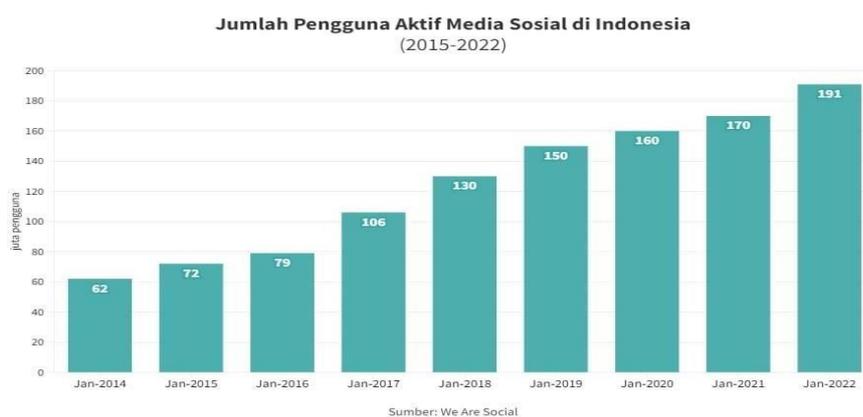
Dalam proses pembelajaran, pendidik bertanggung jawab untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik. Pendidik dituntut untuk memiliki kreativitas tinggi baik dalam mengembangkan kualitas dirinya maupun kualitas pembelajaran yang mencakup materi, media, dan teknik pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya metode pembelajaran yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dan menarik sesuai dengan materi pelajaran adalah salah satu komponen penting dari metode tersebut. Sejalan dengan Faturahman dan Sutikono (2017, hlm. 9) menyatakan “Semakin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran”. Maka dari itu, untuk mendukung keberhasilan belajar peserta didik, diperlukan metode yang sesuai dengan keterampilan menulis.

Salah satu metode yang sesuai dengan keterampilan menulis ialah metode *Chain Writing*. Menurut Meckenzie dan Varesov (dalam Fitriyanti dan Setyaningtias 2017, hlm. 277) menyatakan bahwa metode *Chain Writing* adalah metode yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam pelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menulis. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa metode *Chain Writing* dapat membantu peserta didik dalam mengasah keterampilan menulis dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Terkait dengan penggunaan *Chain Writing* sebagai metode pembelajaran, dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Dorotea (2017, hlm. 4) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Chain Writing* cukup efektif terlebih jika dilakukan secara berkelompok dan diimbangi dengan media yang sesuai. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan aplikasi Instagram sebagai media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran menulis teks anekdot dengan model *Chain Writing*.

Menurut Teni Nurrita (2018, hlm. 171) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pada proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik, agar peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan baik serta mengikuti pembelajaran dengan baik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik pula. Media pembelajaran harus mengemas materi pelajaran dengan cara yang menarik sehingga pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi dan peserta didik dapat dengan mudah menerimanya. Instagram adalah aplikasi media sosial yang digunakan banyak orang, terutama remaja khususnya anak SMA. Menurut survei yang dipublikasikan di website resmi Menkominfo RI menunjukkan bahwa penggunaan internet dan media sosial paling tinggi di Indonesia didominasi oleh anak remaja dengan persentase seperti pada tabel berikut.

**Gambar 1.1**

**Jumlah Pengguna Aktif Sosial Media di Indonesia (2015-2022)**



Sumber: <http://shorturl.at/gnwxT>

Dari hasil data diagram batang diatas menjelaskan bahwa pengguna aktif internet dan media sosial yaitu didominasi oleh anak-anak dan remaja, begitu halnya yang terjadi di SMA Pasundan 7 Bandung.

Penggunaan metode *Chain Writing* dan media Instagram sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam materi teks anekdot, serta sebagai bahan dalam pemilihan dan pemanfaatan metode dan media dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Maka dari itu akan dilakukan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS METODE *CHAIN WRITING* BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG”.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberi inovasi baru terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan menulis peserta didik.
2. Peserta didik kesulitan dalam menulis teks anekdot.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam menulis teks anekdot.
4. Kurangnya pengelolaan metode dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini.

## **C. Rumusan Masalah**

Banyak peserta didik yang mengalami permasalahan dalam menulis teks, terutama dalam menulis teks anekdot. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks anekdot dengan menggunakan metode pembelajaran *Chain Writing* dengan berbantuan media Instagram pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan metode *Chain Writing* dengan berbantuan media Instagram pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2022/2023?
3. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks anekdot dengan menggunakan metode *Chain Writing* pada kelas eksperimen dan metode *Brain Writing* pada kelas kontrol dengan berbantuan media Instagram

pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2022/2023?

4. Seberapa efektifkah metode *Chain Writing* dengan berbantuan media Instagram yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2022/2023?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan menjabarkan dan mengkaji inti permasalahan yang terkait dengan pembelajaran menulis khususnya dalam materi menulis teks anekdot pada peserta didik kelas X. Jawaban rumusan masalah ini akan di jawab pada bab pembahasan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah yang telah disusun, dengan adanya tujuan maka proses penelitian akan memiliki arah yang jelas. Maka penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan metode *Chain Writing* dengan berbantuan media Instagram pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan metode *Chain Writing* dengan berbantuan media Instagram pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks anekdot dengan menggunakan metode *Chain Writing* pada kelas eksperimen dan metode *Brain Writing* pada kelas kontrol dengan berbantuan media Instagram pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2022/2023.
4. Untuk mengetahui keefektifan metode *Chain Writing* dengan berbantuan media Instagram yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2022/2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian yang telah diuraikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta menjadi kebaruan dan inovasi terbaru dalam dunia pendidikan terutama dalam aspek pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan memiliki pengaruh terhadap meningkatnya keterampilan menulis peserta didik dalam menulis teks anekdot dengan menggunakan metode *Chain Writing* dan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Serta dapat memberikan manfaat yang positif melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

#### **1) Bagi Penulis**

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari mengenai berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat mengenai metode pembelajaran terutama metode *Chain Writing*, dan dapat menambah wawasan penulis mengenai menulis anekdot.

#### **2) Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan bagi mereka untuk meningkatkan cara menulis teks anekdot dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **3) Bagi Pendidik**

Studi ini diharapkan dapat memberikan gagasan dan wawasan baru tentang bagaimana mengimplementasikan metode pembelajaran *Chain Writing* dan memanfaatkan teknologi yang sering digunakan oleh peserta didik sebagai media pembelajaran dalam menulis teks anekdot.

#### **4) Bagi Sekolah**

Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui peningkatan kemampuan guru dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

### 5) **Bagi Penulis Lanjutan**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan informasi seputar keefektifan metode *Chain Writing* dan media Instagram dalam pelaksanaan pembelajaran serta sebagai bahan referensi dalam pemilihan metode pembelajaran dan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah pembelajaran.

### 3. **Manfaat Kebijakan**

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Terutama sebagai bahan referensi dalam pemilihan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan, serta sebagai kebijakan untuk selalu diterapkan metode dan media yang menunjang khususnya dalam pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan manfaat yang telah dipaparkan, penulis mengharapkan dalam penelitian ini memberikan dampak yang sangat positif terkait permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis serta dapat membantu dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

## F. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan pembahasan mengenai variabel-variabel yang terkandung dalam judul penelitian. Tujuan definisi operasional adalah untuk memudahkan penulis dalam membatasi masalah-masalah yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. **Metode *Chain Writing***

Metode *Chain Writing* adalah metode pembelajaran secara berkelompok berdasarkan bantuan gambar atau kalimat-kalimat. Penerapan metode *Chain Writing* bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis khususnya dalam materi teks anekdot.

### 2. **Aplikasi Instagram**

Aplikasi Instagram adalah aplikasi yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara *online*. Dalam penelitian ini aplikasi Instagram digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan ataupun membagikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik kepada peserta didik. Penggunaan aplikasi Instagram ini bertujuan agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **3. Menulis Teks Anekdote**

Teks Anekdote adalah teks cerita singkat lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritikan melalui sindiran lucu mengenai suatu kejadian yang menyangkut terhadap orang banyak atau perilaku tokoh publik lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, penjabaran tersebut meliputi efektivitas metode *Chain Writing* berbantuan media Instagram pada pembelajaran menulis teks anekdot pada peserta didik kelas X di SMA Pasundan 7 Bandung. Kesimpulan dari definisi operasional di atas yaitu pembelajaran pada ranah keterampilan menulis ialah kegiatan untuk mengasah keterampilan peserta didik serta dapat memberikan penjelasan mengenai materi teks anekdot dengan menggunakan metode dan media yang mengaktifkan peserta didik belajar secara aktif.

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi memberi penjelasan yang terdapat dalam isi skripsi dari bab I sampai dengan bab V. Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam penulisan yang sesuai dengan kategori per bab, sehingga menjadi susunan yang teratur dan utuh. Dalam setiap bab terdapat sub bab yang mempunyai fungsi tertentu untuk menjelaskan suatu bahasan pokok.

#### **1. Bab I Pendahuluan**

Pada bab I menjelaskan pembahasan permasalahan yang akan dikaji dan diteliti melalui kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan membaca bab pendahuluan, pembaca akan mengetahui awal permasalahan yang timbul serta mendapat gambaran isi dari skripsi mengenai masalah penelitian. Adapun bagian dari bab pendahuluan meliputi: latar belakang masalah yang menjelaskan tentang topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian, identifikasi masalah yang berisi garis besar permasalahan yang telah ditemukan oleh penulis, rumusan masalah yang menjadi tolak ukur dalam melaksanakan penelitian, tujuan penelitian yaitu hasil dari apa yang digapai oleh penulis, manfaat penelitian yang memaparkan keuntungan yang akan didapat oleh pihak yang terlibat dalam penelitian, definisi operasional yang membahas secara singkat variabel-variabel dalam penelitian dan sistematika skripsi yang menjelaskan bab I sampai bab V secara rinci.

## **2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Pada bagian ini memaparkan kajian teori dari berbagai sumber dan didukung dengan hasil penelitian yang terdahulu yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian. Pada kajian teori akan membahas terkait variabel yang berhubungan dengan penelitian dan merumuskan kerangka pemikiran. Adapun kajian teori yang terkait dengan pembahasan pada bab II meliputi: kedudukan pembelajaran menulis teks anekdot dalam kurikulum 2013, kedudukan pembelajaran menulis teks anekdot dalam kurikulum merdeka, pembelajaran menulis teks anekdot, metode pembelajaran, metode *Chain Writing*, metode *Brain Writing*, Instagram sebagai media pembelajaran, teks anekdot, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

## **3. Bab III Metode Penelitian**

Bagian ini menjelaskan secara keseluruhan dan rinci mengenai langkah-langkah yang diambil untuk menjawab setiap rumusan masalah sehingga akan memperoleh sebuah kesimpulan. Pada bab III ini, penulis akan memaparkan kegiatan penelitian dengan memilih pendekatan yang sesuai dengan permasalahan penelitian, memilih desain penelitian yang menjelaskan secara detail desain apa yang akan dipilih sesuai dengan metode penelitian, subjek dan objek penelitian sebagai hal yang penting dalam melaksanakan penelitian karena sebagai sumber data yang akan diteliti, pengumpulan data dan instrumen penelitian sebagai pendukung dalam memperoleh data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan serta sebagai alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, teknik analisis data memaparkan kesesuaian data dengan rumusan masalah penelitian, dan prosedur penelitian yang menjabarkan kegiatan dalam pelaksanaan penelitian dari awal perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan penelitian.

## **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini merupakan penjelasan tentang temuan penelitian berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data. Penulis akan menentukan keberhasilan penelitian serta menjawab setiap rumusan masalah serta hipotesis penelitian. Pada bagian ini berisi tentang uraian secara terperinci dari data yang terkumpul, subjek dan objek penelitian, dan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan.

## **5. Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan uraian yang memberi penjelasan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Simpulan ialah uraian yang menjanjikan jawaban dari setiap permasalahan dan rumusan masalah serta hasil pemikiran berdasarkan pengolahan data. Saran ialah rekomendasi yang menganjurkan pembaca atau pihak pembuat kebijakan untuk berminat melakukan penelitian selanjutnya.

Berkaitan dengan uraian di atas mengenai sistematika penyusunan skripsi, maka penulis akan memberi simpulan bahwa sistematika penyusunan penulisan skripsi berisi gambaran lengkap mengenai penjelasan keseluruhan yang terdapat dalam skripsi yang terdiri dari lima bab yang tersusun sesuai dengan sistematika yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran. Dengan adanya penjelasan ini dapat membantu penulis dan pembaca untuk memberikan sebuah informasi hasil penelitian yang telah dijelaskan.